

LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN

“Pelatihan Sertifikasi BNSP level Staf Human Resources Officer”

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Diselenggarakan oleh :

Universitas
Esa Unggul

LSP - MSDM

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Disusun oleh

Singgih Priambodo, S.AB

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Biro Pengembangan SDM

Universitas Esa Unggul

2018

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar bebas ASEAN yang sedang di hadapi Indonesia khususnya persaingan para tenaga kerja Indonesia di ASEAN, membuat para tenaga kerja Indonesia harus memiliki kompetensi dalam berbagai bidang. Salah satu cara untuk memberikan *value* kepada tenaga kerja agar dapat bersaing di pasar bebas ASEAN yaitu dengan sertifikasi kompetensi dalam dunia kerja. Sertifikasi Kompetensi merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara sistematis dan obyektif lewat uji kompetensi yang didasarkan kepada standard kompetensi kerja baik secara nasional maupun internasional. Ukuran kompetensi tersebut didasari oleh sikap, pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh orang tersebut.

Sedangkan uji kompetensi bertujuan sebagai alat untuk mendapatkan bukti valid secara otentik sebagai acuan apakah peserta uji kompetensi tersebut sudah kompeten atau tidak terhadap materi kompetensi yang telah diujikan. Uji kompetensi tersebut diselenggarakan secara terbuka dan transparan, tanpa adanya diskriminasi. Hal-hal penting yang harus terpenuhi saat uji kompetensi adalah valid, efektif, efisien, adil, flesible, dan reliable. Seseorang dapat mengikuti uji kompetensi jika ia memiliki latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja yang sesuai dengan standard uji kompetensi yang akan ia ikuti. Uji kompetensi bisa berupa test tulis, paraktek, observasi, dan gabungan dari beberapa test tersebut. Seseorang yang telah memiliki sertifikat kompetensi akan diakui keahliannya dengan memperoleh bukti tertulis atas keahlian kerja yang ia kuasai.

Di Indonesia, lembaga yang memiliki wewenang untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi adalah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Salah satu sertifikasi profesi yang ada ialah Sertifikasi profesi manajemen sumber daya manusia. Saat ini Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Sumber Daya Manusia (LSP-MSDM) telah banyak beredar di Indonesia. Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia ini di sahkan melalui SK Menakertrans RI Nomor 307 pada tanggal 9 September 2014. Surat keputusan

Menakertrans tersebut bertujuan untuk membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang memiliki kualitas, kapasitas dan kapabilitas yang memadai dalam bidang manajemen SDM.

Kegiatan sertifikasi manajemen sumber daya manusia ini bertujuan guna membentuk dan menciptakan banyak sumber daya manusia yang handal dan kompeten di bidangnya. Sehingga nanti hasil dari sertifikasi profesi manajemen sdm ini akan mampu membawa perusahaan dalam mengevaluasi dan melaksanakan berbagai kebijakan yang telah di miliki perusahaan agar mampu mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan pelatihan yang telah diikuti yaitu Pelatihan Sertifikasi BNSP level Staf *Human Resources Officer*.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Pelatihan Sertifikasi BNSP level Staf Human Resources Officer, dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Juli 2018, pukul 08.00 sd 16.00 wib ruang Anggrek Lt 2 Gedung Utama, Jasindo Insurance Academy, Head Office of Jasindo, Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780-Jakarta Pusat

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah pekerja atau pelaksana yang telah memiliki pengalaman dalam salah satu bidang manajemen SDM fungsional minimal satu tahun di perusahaan.

Materi Pelatihan

Materi training (daftar unit kompetensi) dan uji kompetensi Level III (Staf/Officer) dalam bidang manajemen dan pengembangan SDM sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 435 Tahun 2015 tentang Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Manajemen Sumber SDM adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengelolaan Administrasi Pekerja,
2. Melaksanakan Pencarian Sumber Calon Pekerja (Rekrutmen),
3. Menyeleksi Dokumen Lamaran Calon Pekerja,
4. Melakukan Administrasi Pengupahan,
5. Menghitung Upah Lembur,
6. Mengurus Program Jaminan Sosial

Alasan Penentuan Materi

Peserta mengacu pada aturan sertifikasi nasional oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi, sehingga mampu mempersiapkan bukti atau portofolio kerja sebagai bukti pelaksanaan pekerjaan yang tercantum dalam kualifikasi kompetensi sertifikasi profesi Manajemen SDM.

Metode Penyampaian Materi

Materi disampaikan secara bertahap mulai dari pemberian konsep hingga pembuatan portofolio kerja, dan peserta diberikan masukan pengetahuan mengenai penyusunan portofolio kerja para peserta untuk nantinya mampu di pertanggungjawabkan kepada asesor yang akan menilai kecakapan dan kompeten para peserta dalam mendapatkan sertifikat profesi manajemen sdm.

Sumber Dana

Dana bersumber dari anggaran *upgrading* karyawan post SDM, Universitas Esa Unggul

Output dan Outcome

Peserta yang merupakan pegawai pada unit HRD/Sumber daya manusia mampu menerapkan pengarahan terhadap segala bentuk aktivitas perusahaan khususnya kebijakan sdm. Melakukan fungsi koordinasi dengan bidang-bidang lainnya di dalam perusahaan. Melakukan tugas-tugas

yang secara langsung bersentuhan dengan masalah pegawai, seperti memperkerjakan dan memberhentikan pegawai, mengevaluasi kinerja pegawai, memberikan penghargaan atas prestasi pegawai, dan tugas-tugas lainnya. Dapat melaksanakan strategi dan tujuan kebijakan perusahaan. Memberikan saran kepada pemimpin perusahaan apabila timbul hambatan-hambatan dalam kinerja perusahaan.

Lampiran :

1. Materi

Foto Pelatihan

